

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Petani Padi berlokasi di Desa Rama Kasih, Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir secara demografi jumlah kepala keluarga di desa tersebut berjumlah 482 KK yang secara langsung mendiami seluruh Desa Rama Kasih. Desa Rama Kasih awalnya bernama Suka Jadi pada tahun 1950 lalu menyebar menjadi 3 desa yaitu Desa Rama Kasih, Suka Jadi dan Suka Cinta. Desa yang komoditi mata pencahariannya bercocok tanam 80% penduduk adalah petani. Adapun usaha tani yang di kelola yaitu menanam padi. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari-April 2022.

Mayoritas mata pencarian penduduk Di Desa Rama Kasih adalah petani. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani. Dan untuk posisi yang mendominasi lainnya yaitu sebagai buruh tani/buruh harian. Baik itu sebagai petani karet maupun petani padi.

B. Produksi Padi

Benih padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun yang digunakan oleh para petani organik untuk memperoleh hasil produksi padi organik yang sebanyak-banyaknya yang dinyatakan dengan satuan ton. Usaha ini diolah dan dipasarkan oleh para petani dengan tujuan sebagai pendapatan yang akan diperolehnya nanti.

1. Faktor Produksi

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan, penanaman padi di Desa Rama Kasih memerlukan beberapa faktor produksi dalam pengolahannya seperti:

a. Modal

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis atau usaha. Pada usaha ini modal merupakan suatu sumber utama bagi petani dalam memproduksi padi yang digunakan untuk pembelian alat dan bahan baku serta biaya untuk pemasarannya. Modal dari usaha ini merupakan modal dari dalam yang merupakan modal sendiri. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah : 279 yang berbunyi :

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang mampu menghasilkan suatu produk. salah satunya dibidang penanaman padi. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan bahwsanya tanaman padi merupakan pekerjaan sampingan setelah bekerja sebagai buruh

tani, usaha ini dilakukan dengan upah sebesar Rp 50.000,- per hari. Seorang tenaga kerja “leni ” ia berkata bahwa: *Saya pekerja paruh ini bukan merupakan pekerjaan utama saya melainkan pekerjaan sampingan dimana biasanya kalau tidak mengikuti penanaman padi yang saya lakukan jadi buruh tani dikebun orang yaitu nderes (menyadap karet/motong.)¹ Allah Berfirman dalam QS.Al-Qasas : 26 yang berbunyi :*

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya : “dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”

b. Tanah atau Tempat Usaha

Tanah atau tempat usaha merupakan sumber daya alam yang diperuntukkan bagi manusia agar diolah sehingga dapat menjadi lahan yang produktif, juga merupakan faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi. Tempat usaha yang dipakai dalam penanaman padi merupakan tanah sendiri. Allah Berfirman dalam QS Al-Baqarah : 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

¹Leni, Wawancara Pribadi. Desa Rama Kasih.4 Febuari 2022.

Artinya : Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Tanah adalah faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi.² Ekonomi islam mengakui tanah sebagai faktor ekonomi untuk dimanfaatkan secara maksimal demi mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam. Al-quran dan Sunnah dalam hal ini banyak menekankan pada pemberdayaan tanah secara baik. Dalam pemanfaatan sumber daya alam yang habis, islam menekan agar generasi hari ini dapat menyeimbangkan pemanfaatan untuk generasi yang akan datang. Dengan pengertian, pemanfaatan sumber daya alam tidak boleh dilakukan secara sewenang-wenang dan dapat membahayakan generasi yang akan datang.

c. Bahan Baku

Bahan baku juga merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha yang akan diproduksi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, alat dan bahan baku dari penanaman padi sebagaiberikut:

- 1) Alat-alat yang digunakan dalam penanaman padi :
 - a. Cangkul
 - b. Sabit
 - c. Semprotan

² Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, hlm. 115

2) Bahan-bahan nya:

- a. Benih padi
- b. Pupuk dan
- c. pestisida

2. Proses Produksi

Produksi merupakan metode dan teknik yang digunakan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti: tenaga kerja, bahan baku serta dana yang ada. Proses produksi padi merupakan Secara ringkas gambaran mengenai proses produksi penanaman padi , dapat dilihat sebagaiberikut:

- a. Sebelum ditanam Padi direndam 1 malam
- b. Kemudian benih padi di tanam kedalam lubang yang telah dibuat oleh petani, di tanah yang kering dan dapat sinar matahari yang bagus selama 1 bulan.
- c. Setelah berumur satu bulan padi dipindahkan ke sawah, masuk tahap penyemaian dan dipisah menjadi 1 rumpun padi menjadi 2 sampai 3 rumpun padi.
- d. Setelah berumur 3 minggu padi siap ditanam ke tanah yang lebih luas. dari 1 rumpun padi bisa di pecah menjadi 5-8 batang padi.

C. Pengelolaan usaha tani

1. Perawatan

- a. Sebelum berumur 3 minggu padi tidak boleh ditinggalkan begitu saja, dikarenakan rumpun padi yang masih mudah dan rapuh atau gampang sekali dirusak oleh hama sejenis keong, tikus dan kepi
 - b. Untuk meminimalisir kerusakan dari hama keong ini biasanya petani padi menggunakan pelepah batang bias, sabun dan bensin
 - c. Pelepah batang pisang ditebar di daerah yang akan ditanami padi kemudian keong yang menempel di pelepah tersebut di ambil dan dimasukkan ke dalam karung. Proses ini biasanya dilakukan petani padi sebelum melakukan penanaman padi
 - d. Bensin biasanya di siramkan ke air yang mengalir kedalam petakan sawa.
 - e. Pemupukan dilakukan setiap 1 tahun sekali
 - f. Kegiatan penyemrotan hama penyakit setiap 6 bulan sekali
 - g. Penyiraman diperoleh dari air sumur
2. Hama dan penyakit tanaman
 - a. Jenis hama padi yaitu tikus
 - b. Keong mas, kepi, dan burung
 3. Pasca panen
 - a. Padi di jual langsung
 - b. Padi di jual ke pengepul desa
 - c. Harga padi 1kg Rp.4000
 4. Hambatan
 - a. Padih tidak berbuah atau rusak

b. kebanjiran³

D. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari suatu aktivitas tertentu sehingga kita bisa mendapatkan hal yang biasa disebut dengan keuntungan dari usaha yang telah kita lakukan. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan menjadi objek atas kegiatan penanaman padi. Dalam hal ini untuk mendapatkan pendapatan yang diterima oleh petani dapat dilihat dari bagaimana analisis biaya produksi, penetapan harganya hingga sampai pendapatan dan keuntungan yang akan didapat oleh petani padi.

E. Analisis Biaya produksi

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari informan tentang bagaimana analisis biaya produksi. Informan mengatakan bahwasanya alat-alat produksi seperti mesin pemanenan padi diperoleh sangat sulit karena alat yang tersedia sangat terbatas sedangkan petani yang menyewa peralatan tersebut banyak sehingga dilakukan proses panen bergilir. Namun untuk bahan baku memang didapat oleh petani secara langsung tidak berangsur-angsur. Adapun biaya produksi yang dikeluarkan oleh pengusaha dalam melakukan penanaman padi dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Nama | Biaya Produksi | Harga | Total |
|-----------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
| 1 | Maria | Biaya Variabel | Rp 1.178.000 | |

³Niday, Wawancara Pribadi. Desa Rama Kasih. 4 Februari 2022.

| | | | | |
|----------|--------------|---|---|---------------|
| | | 1. Biaya pupuk (Urea 4 Bantal dan CNI 2 bantal) 2. Alat Sewa Panen Padi 3. Biaya pestisida (2 Liter) 4. Upah Tenaga Kerja (penanaman, pembersihan lahan, pemupukan, pengendalian hama, sanitas dan pemanenan) | Rp 900.000 Rp 350.000 Rp 2.000.000 | Rp.4.428.000 |
| | | Biaya Tetap | | |
| | | Biaya penyusutan | Rp 250.000 | Rp 250.000 |
| | | Jumlah | | Rp. 4.678.000 |
| 2 | Darno | Biaya Variabel | | |
| | | 1. Biaya Pupuk (Urea 4 Bantal) 2. Alat Sewa Panen Padi 3. Biaya Pestisida (2 Liter) 4. Upah Tenaga Kerja (penanaman, pembersihan lahan, pemupukan, pengendalian hama, sanitas dan pemanenan) | Rp.1.128.000 Rp 900.000 Rp. 250.000 Rp 1.500.000 | Rp.3.778.000 |
| | | Biaya tetap | | |
| | | Biaya penyusutan | Rp 250.000 | Rp 250.000 |

| | | | | |
|---|---------------|--|---------------|--------------|
| | | Jumlah | | Rp 4.028.000 |
| 3 | Siti | Biaya Variabel | | |
| | | 1. Biaya Pupuk (Urea 4 bantal dan CNI 4 Bantal) | Rp.1.792.000 | Rp 3.992.000 |
| | | 2. Alat Sewa Panen | Rp. 900.000 | |
| 3. Biaya Pestisida (Akodan 3 Liter) | Rp. 300.000 | | | |
| 4. Upah Tenaga Kerja (penanaman, pembersihan lahan, pemupukan, pengendalian hama, sanitas dan pemanenan) | Rp 1.000.000 | | | |
| | | Biaya Tetap | | |
| | | Biaya Penyusutan | Rp 350.000 | Rp 350.000 |
| | | Jumlah | | Rp 4.342.000 |
| 4 | Farida | Biaya Variabel | | |
| | | 1. Biaya Pupuk (Urea 5 Bantal dan CNI 1 Bantal) | Rp 1.576.000 | Rp 4.376.000 |
| | | 2. Alat Sewa Panen | Rp. 900.000 | |
| | | 3. Biaya Pestisida (4 liter) | Rp. 400.000 | |
| | | 4. Upah Tenaga Kerja (penanaman, pembersihan lahan, | Rp. 1.500.000 | |

| | | | | |
|----------|-------------|---|--------------|--------------|
| | | pemupukan, pengendalian hama, sanitas dan pemanenan) | | |
| | | Biaya tetap | | |
| | | Biaya penyusutan | Rp 150.000 | Rp 150.000 |
| | | Jumlah | | Rp 4.526.000 |
| 5 | Rudi | Biaya Variabel | | |
| | | 1. Biaya Pupuk (Urea 5 Bantal) | Rp.1.410.000 | |
| | | 2. Alat Sewa Panen | Rp. 900.000 | |
| | | 3. Biaya Pestisida (Akodan 3 Liter) | Rp. 300.000 | |
| | | 4. Upah Tenaga Kerja (penanaman, pembersihan lahan, pemupukan, pengendalian hama, sanitas dan pemanenan) | Rp.1.500.000 | Rp.4.110.000 |
| | | Biaya Tetap | | |
| | | Biaya Penyusutan | Rp 250.000 | Rp 250.000 |
| | | Jumlah | | Rp 4.300.000 |

F. Penetapan Harga Jual

Penetapan harga padi merupakan unsur pokok dalam strategi pemasaran, sehingga para pengusaha dapat berhasil mencapai sasaran pemasaran pada industry makanan pokok. Harga padi ditetapkan oleh penjual dengan modal awal yang dikeluarkan baik itu biaya tetap maupun biaya variabel. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu petani:

“Modal awal Rp.5.00.000,- terus hasil padi yang di dapat 40 karung, dengan harga perkarungnya Rp 280.000 di kalikan dengan 40 karung maka hasil yang di dapat Rp 11.200.000 Dari ngambil harga segitu sudah bisa balik modal dan mendapat keuntungan.”⁴

G. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos, dan laba.⁶³ Dalam pengertian lain, pendapatan merupakan total keseluruhan uang yang diterima perusahaan dari adanya transaksi penjualan barang atau jasa yang berasal dari pelanggan. Berdasarkan wawancara masing- masing petani padi tentang pendapatan yang diperoleh setiap tahun atau panen mencapai targetnya, berikut adalah rinciannya:

1. Maria

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber, beliau memproduksi padi sebanyak 50 kg untuk luas lahan 1 Hektar. Sehingga pendapatan yang diperoleh dengan harga normal Rp. 4000 Kg. dalam satu

⁴Yanto. Wawancara Pribadi. Desa Rama Kasih. 04 Febuari 2022

karung padi yang di peroleh 48 Kg, hasil padi yang diperoleh saat panen mencapai 120 karung, untuk jumlah padi yang di jual hanya 100 karung sisanya di konsumsi sendiri oleh petani berikut rinciannya :

Harga Padi 1 Kg = Rp. 4000

Jumlah padi yang di jual 100 = 4.800 Kg X 4000

Jadi jumlah keseluruhannya = Rp. 19.200.000

2. Darno

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber, beliau memproduksi padi sebanyak 100 kg untuk luas lahan 2 Hektar. Sehingga pendapatan yang diperoleh dengan harga normal Rp. 4000 Kg. dalam satu karung berat yang di peroleh 48 Kg, namun hasil padi yang diperoleh saat panen mencapai 100 karung, padi yang dijual petani hanya 80 karung sisanya di konsumsi sendiri berikut rinciannya :

Harga padi 1Kg = Rp. 4000

Jumlah padi yang dijual 80 karung = 3.840 Kg X 4000

Jadi jumlah keseluruhannya = Rp.15.360.000

3. Siti

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber, beliau memproduksi benih padi sebanyak 50 kg untuk luas lahan 1 Hektar. Sehingga pendapatan yang diperoleh dengan harga normal Rp. 4000 Kg. dalam satu karung berat yang di peroleh 50 Kg, namun hasil padi yang diperoleh saat panen mencapai 60 karung, padi yang dijual hanya 50 karung sisanya di konsumsi sendiri berikut rinciannya :

Harga padi 1 Kg = Rp. 4000

Padi yang di jual 50 Karung X 50Kg = 2.500 Kg X 4000

Jadi jumlah keseluruhannya = Rp. 10.000.000

4. Farida

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber, beliau memproduksi padi sebanyak 100 kg untuk luas lahan 2 Hektar. Sehingga pendapatan yang diperoleh dengan harga normal Rp. 4000 Kg. dalam satu karung biasanya berat yang di peroleh 48 Kg tergantung ukuran karung yang di gunakan, namun hasil padi yang diperolah saat panen mencapai 200 karung, padi yang di jual hanya 100 karung sisanya di konsumsi sendiri berikut rinciannya :

Harga Padi 1 Kg = Rp. 4000

Padi yang dijual 100 karung x 48 Kg = 4.800 Kg X 4000

Jadi jumlah keseluruhannya = Rp. 19.200.000

5. Rudi

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber, beliau memproduksi padi sebanyak 50 kg untuk luas lahan 1 Hektar. Sehingga pendapatan yang diperoleh dengan harga normal Rp. 4000 Kg. dalam satu karung berat yang di peroleh 48 Kg tergantung ukuran karung yang di gunakan, namun hasil padi yang diperolah saat panen mencapai 50 karung, padi yang di jual 40 karung berikut rinciannya :

Harga Padi 1 Kg = Rp. 4000

Padi yang di jual 40 karung X 70 Kg = 2.800 Kg X 4000

Jadi jumlah keseluruhannya = Rp 11.200.000

H. Analisis Keuntungan

Keuntungan menjadi elemen api yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup untuk merepresentasikan kinerja dari usaha yang dijalankan. Dimana keuntungan atau laba merupakan total keseluruhan uang yang diterima dari penjualan dalam kurun waktu tertentu, setelah dikurangi dengan semua biaya-biaya perusahaan. Berdasarkan pada data pendapatan diatas, maka berikut ini adalah analisis keuntungan setiap tahunnya yang diperoleh oleh pemilik padi:

1. Maria

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Panjualan/Pertahun} - \text{Biaya Produksi} \\ &= \text{Rp } 19.200.000 - 4.678.000 = 14.522.000\end{aligned}$$

2. Darno

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Penjualan/Pertahun} - \text{Biaya Produksi} \\ &= 15.360.000 - 4.028.000 = 11.332.000\end{aligned}$$

3. Siti

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Penjualan/Pertahun} - \text{Biaya Produksi} \\ &= 10.000.000 - 4.342.000 = 5.658.000\end{aligned}$$

4. Farida

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Penjualan/Pertahun} - \text{Biaya Produksi} \\ &= 19.200.000 - 4.526.000 = 14.674.000\end{aligned}$$

5. Rudi

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Penjualan/Pertahun} - \text{Biaya Produksi} \\ &= 11.200.000 - 4.300.000 = 6.900.000\end{aligned}$$

I. Biaya Produksi dan Harga Jual dalam Meningkatkan Pendapatan

Menurut Persepektif Ekonomi Islam

Tujuan utama dari penelitian ini adalah bagaimana biaya produksi dan harga jual dalam meningkatkan pendapatan pengusaha. Dalam penelitian ini hal yang dibahas lebih kepada modal, tenaga kerja, tanah atau tempat usaha, bahan baku serta pendapatan yang akan diperoleh oleh pengusaha. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam teori bahwasanya produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah dayagunasuatubendatanpamengubahbentuknyadinamakanproduksijasa. Dilihat dari faktor-faktor produksi yang terdiri dari modal, tenaga kerja, tanah atau tempat usaha dan bahan baku.

1. Faktor Produksi

a. Modal

Modal menduduki tempat yang paling spesifik dalam suatu produksi karena tanpa modal produsen tidak dapat menghasilkan suatu barang atau jasa. Modal juga dapat dikatakan sebagai barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya, modal tersebut bisa dari modal pribadi untuk menjalankan usahanya namun bagi yang tidak mampu menjalankan usaha, islam menyediakan bisnis alternative seperti *mudharabah*, *musyarakah* dan

baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang memiliki faedah atau kemanfaatan.

Allah menciptakan manusia dengan maksud agar memakmurkan bumi, dalam artian mereka memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi dan menjadi tenaga kerja yang bertugas mengelola dan memproduksi hasil-hasil bumi sehingga tercapai kesejahteraan hidup. Allah berfirman dalam QS. At-taubah: 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَّ بِاللّٰهِ عَمَلُكُمْ وَ سُوْلُهُو الْمُؤْمِنُوْنَ تَوَسَّطَرُ دُوْنَا الْعِلْمِ الْعَيْبُو الشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk diantaranya adalah tenaga kerja. Namun dari segi ketenagakerjaan seorang pekerja juga berhak menerima upah yang layak dari Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan kepada tenaga kerja padi adalah sebagai berikut:

“Saya bekerja dari pagi sampai sore, pekerjaan di mulai dari jam 8 pagi hingga selesai. Biasanya pekerjaan yang saya lakukan selesai sampai sore hari sekitar pukul 4 atau 5, itu juga sudah dipotong dengan waktu istirahatnya. Saya diberi upah per harinya sebesar Rp. 50.000,- ”⁶

c. Tanah atau Tempat Usaha

⁶Katma. Wawancara Pribadi. Desa Rama Kasih.04 Febuari 2022.

Tanah atau tempat usaha juga merupakan salah satu faktor produksi yang penting juga dimana dari hal ini mencakup semua sumber daya alam yang akan diguTanah yang dimaksud disini adalah tempat usaha yang digunakan oleh petani adalah tanah milik pribadi ataupun bukan menyewa kepada orang lain. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan bahwasanya tanah yang atau lahan yang ditempati oleh pengusaha keripik tempe kebanyakan adalah milik pribadi tidak ada yang menyewa. Sehingga dengan demikian tidak perlu melakukan penyewaan yang dapat mengurangi biaya yang akan keluar tiap bulan atau tahunnya yang digunakan untuk biaya sewa.

2. Harga Jual (Proses Pemasaran Padi)

Salah satu bentuk dalam pemasaran praktik jual beli. Jual beli terdiri dari dua suku yaitu jual dan beli. Sebenarnya kata jual dan beli mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Kata jual menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual, sedangkan beli adalah adanya perbuatan membeli. Dengan demikian, perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu pihak menjual dan pihak lain membeli. Dalam hal ini, terjadilah peristiwa hukum jual beli yang terlihat bahwa dalam perjanjian jual beli terlibat dua pihak yang saling menukar atau melakukan pertukaran.

Jual beli dalam istilah fiqh disebut al'ba'i yang menurut etimologi berarti tukar menukar sesuatu dengan yang lain. Proses penjualan hasil padi di Desa Rama Kasih berjalan sebagaimana mestinya. Praktik penjualan hasil petani

bermacam-macam caranya. Jual beli telah di atur dalam al-qur'an, hadits, dan ijma'. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah/2:198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ
الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu.

Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu.

Ayat di atas menerangkan bahwa tidak ada dosa bagi orang-orang yang mencari karunia Allah dengan cara berdagang. Namun, janganlah meninggalkan amal ibadah kepada Allah saat telah di laksanakan kegiatan perdagangan tersebut. Pada proses jual beli antara nelayan dan penadah tidak dilarang dalam islam, karena yang terpenting adalah tidak melakukan hal merugikan salah satu pihak ataupun kedua pihak. Pada praktik jual beli antara petani padi dengan pembeli yaitu dengan mengantarnya kepada pembeli dan juga pembeli mendatangi rumah penjual.

“saya jual kepada Ibu Tora, karena sudah langganan kalau panen pasti di jual ke sana. Selain itu tempatnya juga dekat dari tempat saya”

“saya biasanya menjual ke pengepul desa karena harganya lebihstabil, selain itu jaraknya mudah di jangkau”

“saya menjual dipasar, karena harganya lebih mahal kalau di jual di pasar dibandingkan tempat lain. Harganya memang tidak tetap tapi setidaknya harganya bias lebih tinggi dari pada tempat lain”

Pada proses jual beli, ada beberapa hal yang dilarang agar tidak merugikan salah satu pihak ataupun kedua belah pihak. Para petani terkadang merasa dirugikan oleh beberapa hal yang di lakukan oleh pembeli. Pada dasarnya, prinsip-prinsip jual beli telah di atur dalam islam, yaitu :

a. Kejujuran

Ini adalah konsep yang membuat keterangan hati bagi orang yang melaksanakannya. Kejujuran yang ada pada diri seseorang membuat orang lain senang berteman dan berhubungan dengan dia. Di dalam bisnis pemupukan relasi sangat mutlak diperlukan, sebab relasi ini sangat membantu kemajuan bisnis jangka panjang.

jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk jual beli antara penjual atau pembeli telah memahami perubahan harga karena adanya sikap terbuka. Syariah islam sangat memperhatikan nilai-nilai kejujuran dalam bertransaksi, seperti penejalsan penjual atas padi yang tidak bagus yang dijual. Apabila padi yang dijual tidak bagus dan penjual tidak member penjelasan kepada pembeli, maka penjual telah melakukan pelanggaran syariah.

b. Adil dalam Takaran dan Timbangan

Takaran adalah alat yang digunakan untuk menakar. Dalam aktifitas bisnis, takaran biasanya dipakai untuk mengukur satuan dasar barang cair, sedangkan timbangan digunakan untuk mengukur satuan berat. Takaran dan

timbangan adalah dua macam alat ukur yang diberikan perhatian untuk benar-benar dipergunakan secara tepat dalam persepektid ekonomi syariah. Allah Berfirman dalam QS.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ
أَوْفُوا ذَٰلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”

c. Adanya hak pilih

Dalam perdagangan atau jual beli dalam islam diperbolehkan untuk memilih (khiyar), apakah akan meneruskan atau membatalkan jual beli. Khiyar dibagi menjadi 3 yaitu : khiyar majlis (penjual dan pembeli mempunyai hak pilih akan melanjutkan jual beli atau membatalkannya selama keduanya masih dalam suatu tempat, khiyar syarat (penjual dan pembeli

3. Pendapatan Petani

Tujuan dari memproduksi adalah tidak lain dan tidak bukan untuk mendapatkan pendapatan atau penghasilan ataupun sesuatu yang menguntungkan. Dalam islam, pendapatan atau biasa disebut dengan *masalahah* yang diperoleh harus melalui jalan yang benar.yang dilakukan oleh petani padi di Desa Rama Kasih, yang mana usaha ini sudah ada sejak kurang lebihnya selama 10 tahun terakhir. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan dengan salah satu pemilik usaha keripik tempe mengatakan bahwasanya:

*“Dengan adanya atau melalui usaha yang sudah saya lakukan ataupun jalani selama kurun waktu 10 tahun ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi keluarga.Pendapatan yang diterima tidak hanya diputarakan ulang melainkan juga ditabungkan untuk kebutuhan masa depan anak serta kebutuhan untuk hal-hal yang tak terduga.”*⁶⁶Sesuai dengan firman Allah QS. Al-jumu’ah:

10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:”apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa manusia dituntut agar bekerja atau berusaha sehingga terpenuhinya kebutuhan dunianya setelah terpenuhinya kebutuhan akhirat. Jadi manusia dianjurkan untuk mencari rizki dan karunia Allah supaya terpenuhinya kebutuhan hidup. Sesuai dengan penelitian yang

telah penulis lakukan, ayat ini menjelaskan bahwa pelaku usaha harus bekerja atau melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini terdapat bahwa pelaku usaha mengolah sumber daya alam yang sudah ada atau yang sudah disediakan oleh Allah SWT untuk diproduktifkan dan menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Muhammad Abdul Manan mengemukakan, prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Keunikan konsep Islam mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada pertimbangan kesejahteraan umum yang lebih luas yang menekankan persoalan moral, pendidikan agama, dan persoalan lainnya. Kesejahteraan ekonomi yang dimaksudkan M.A Manan adalah bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh peningkatan produksi dari pemanfaatan sumber daya secara maksimal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam proses produksi.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan bahwasanya, usaha meningkatkan pendapatan pengusaha. Dalam hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani saja melainkan juga meningkatkan pendapatan karyawan yang berperan dalam proses produksi.⁸

Dalam Islam, satu hal yang tidak bisa lepas dari konsep pendapatan yaitu distribusi pendapatan. Sebagaimana yang telah disinggung dalam landasan teori, distribusi pendapatan dalam Islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik

⁷Rozalinda.2014. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : Rajawali Pers Hlm. 112

⁸Seri Hartati.2011. *Distribusi Pendapatan dan Kekayaan Menurut Persepektif Abdul Manan*. Skripsi : Fakultas dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Hlm. 7

dimiliki oleh pribadi atau umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Distribusi pendapatan ini bisa dilakukan melalui zakat, infaq dan sedekah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petani, masih banyak diantara para pelaku usaha yang belum menyalurkan zakat pendapatan. Mereka hanya sebatas berinfaq dan bersedekah saja, bahkan ada yang hanya berzakat saja namun tidak bersedekah dan juga berinfaq. Seperti ungkapan dari wawancara berikut ini:

“Kalau dalam berzakat, saya hanya melakukannya satu kali setahun untuk zakat Fitrah saja. Namun untuk zakat maal saya belum pernah melakukannya. Hanya sebatas infaq dan sedekah saja saat penjualan banyak..”⁹Padahal dalam Islam sangat dianjurkan untuk melakukan distribusi pendapatan karena tidak hanya berimbas pada yang menerima zakat saja namun juga bagi si penerima zakat.

Setelah menganalisis dari teori Ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dapat meningkatkan pendapatan pengusaha petani namun dari hal tersebut belum ada petani yang mengeluarkan zakat maal dari pendapatan yang telah diperolehnya, hal itu disebabkan sebagian dari usaha tersebut belum sampai pada nisabnya, Kebanyakan dari mereka hanya mengeluarkan zakat fitrah saja.

⁹Sudarno. Wawancara Pribadi. Desa Rama Kasih. Januari 2022